# BAB II
# PROFIL PERUSAHAAN PT. TELKOM SUBANG

## II.1 Sejarah PT. TELKOM

PT. Telekomunikasi Indonesia adalah suatu badan usaha bernama Post-en Telegraafdienst yang didirikan dengan Staatblad No.52 Tahun 1884. Penyelenggaraan telekomunikasi di Hindia Belanda pada waktu itu pada mulanya diselenggarakan oleh swasta. Bahkan sampai thun 1905 tercatat 38 perusahaan telekomunikasi, yang pada tahun 1906 diambil alih oleh pemerintah Hindia Belanda berdasarkan Staatblad No. 395 tahun 1906. Sejak itu berdirilah Post, Telegraf end Telefoondienst (PTT-Dienst) sebagai perusahaan Negara berdasarkan Staatblad No. 419 tahun 1927 tentang Indonesische Berdrijvenwet (I.B.W. UU Perusahaan Negara)

Jawatan PTT ini berlangsung sampai dikeluarkannya peraturan pemerintah pengganti Uundang-undang (Perpu) No.9 tahun 1960 oleh pemerintah pengganti Repuplik Indonesia tentang persyaratan suatu perusahaan Negara (PN). Kemudian berdasarkan peraturan pemerintah No. 240 tahun 1961 tentang pendirian PN Pos dan Telekomunikasi.

Dalam perkembangan selanjutnya pemerintah memandang perlu untuk membagi PN Pos dan Telekomunikasi menjadi dua perusahaan Negara yang berdiri sendiri. Berdasarkan PP No. 29 tahun 1965, maka berdirilah PN Pos dan Giro dan PN Telekomunikasi yang diatur dalam PP No. 30 tahun 1965. Bentuk PN inipun dikembangkan menjadi perusahaan Umum (Perum) Telekomuniksi melalui PP No. 36 thn 1974. Dalam peraturan tersebut dinyatakan pula perum Telekomuniksi sebagai penyelenggara jasa telekomunikasi untuk umum, baik hubungan telekomunikasi dalam negeri maupun luar negeri . Tentang hubungan telekomunikasi luar negeri pada saaat itu juga diselenggarakan oleh PT. Indonesia Satelit Corporation (Indosat) yang masih berstatus perusahaan asing, karena seluruh sahamnya dimiliki oleh Amerika Cable dan Radio Corporation yaitu dua perusahaan yang berkedudukan di Amerika Serikat.

Seluruh saham PT. Indosat dengan modal asing ini pada akhir tahun 1980 dibeli oleh negara RI. Dalam rangka meningkatkan pelayanan jasa telekomunikasi tahun 1980

dilakukan perubahan atas PP No. 22 tahun 1974 yang isinya tentang telekomunisi untuk umum. Berdasarkan PP No. 53 tahun 1980, Perumtel ditetapkan sebagai badan usaha yang berwenang menyelenggarkan telekomunikasi uuntuk umum dalam negeri dan Indosat sebagai badan usaha penyelenggara telekomunikasi untuk internasional.

Memasuki Repelita V pemerintah merasakan perlunya percepatan pembangunan telekomunikasi, oleh karena itu perlu penyesuaian bentuk perusahaan. Berdasarkan peraturan No. 25 tahun 1991 maka bentuk perum dialihkan penjadi perusahaan Perseroan (Persero), sebagaimana dimaksud dalam UU No. 9 tahun 1969, sejak itulah berdiri perusahaan perseroan ( Persero) Telekomunikasi Indonesia atau disingkat TELKOM.

Untuk mengantisipasi era globalisasi, maka TELKOM pada tahun 1995 melaksanakan tiga program besar secara simultan. Program tersebut adalah restrukturisasi internal, penerapan kerja sama oprasi (KSO) dan persiapan *go public*. Bidang usaha TELKOM dibagi tiga yaitu bidang usaha utama, bidang usaha terkait dan bidnag usaha pendukung.

Bidang usaha utama dikelola oleh tujuh Divisi Regional dan satu Divisi Network. Divisi Regional menyelenggarakan jasa telekomunikasi diwilayahnya masing-masing. Sedangkan Divisi Network menyelenggarakan jasa telekomunikasi jarak jauh dalam negeri melalui pengoperasian jaringan transmisi jalur utama nasional. Divisi Regional TELKOM mencakup wilayah-wilayah yang dibagi sebagai berikut :

1. Divisi Regional I, Sumatra.
2. Divisi Regional II, Jakarta dan sekitarnya.
3. Divisi Regional III, Jawa Barat.
4. Divisi Regional IV, Jawa Tengah dan DIY.
5. Divisi Regional V, Jawa timur.
6. Divisi Regional VI, Kalimantan.
7. Divisi Regional VII, Kawasan timur Indonesia yang meliputi Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara , Timor-timur, maluku dan Irian Jaya.

Masing Divisi dikelola oleh satu tim manejemen yang terpisah berdasarkan prinsip desentralisasi serta bertindak sebagai pusat investasi (Divisi Regional) dan pusat laba (Divisi Network).

PT. TELKOM Kandatel Subang bertempat di Jalan Otto Iskandardinata No.108. Alasan pemilihan lokasi tersebut adalah karena lokasinya sangat strategis, dekat dengan prekantoran dan instansi pemerintah, mudah dijangkau oleh masyarakat dan dilalui oleh angkutan umum dari segala arah.

Pembentukan Kandatel Subang dibuat atas dsar Keputusan Direksi PT. Telekomunikasi Indonesia No.KP.52/KK220/UTA-001/1994 tanggal 3 September 1994 tentang Penetapan Daerah Operasi dan Pelayanan Wilayah Usaha Telekomuniakasi IV/DKI Jakarta dan V/Jawa Barat.

## II.2. Struktur Organisasi TELKOM Kandatel Subang

Pembentukan organisasi dalam suatu perusahaan merupakan dasar dari pelaksanaan manajemen. Pada prinsipnya organisasi dimaksudkan sebagai sarana demi tercapainya tujuan perusahaan, yaitu melalui kerjasama dan koordinasi yang baik diantara unsur-unsurnya.

Agar suatu organisasi berjalan baik, diperlukan adanya struktur organisasi yang baik dan jelas. Jadi struktur organisasi ini akan menggambarkan garis wewenang dan tanggung jawab serta fungsi dari pejabat-pejabat dan bagian-bagian yang ada dalam perusahaan.

Hubungan antara fungsi dan wewenang serta tanggung jawab pegawai Kantor Daerah Telekomunikasi Subang dapat dilihat pada bagan (sesuai KDR. Tel 21/D.III-21D/1995 tanggal 11 April 1995 tentang struktur organisasi kandatel III) di lembar lampiran.